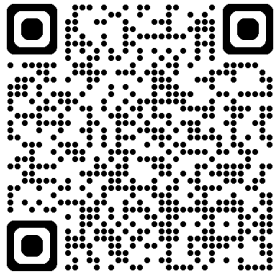


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code



atau [klik disini](#)

Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	6,196.43	-118.88	-1.88%
LQ-45	614.79	-12.33	-1.97%

US MARKET

Dow	51,947.25	+235.60	+0.46%
S&P 500	7,411.98	+3.68	+0.05%
Nasdaq	24,975.82	-161.87	-0.64%
VIX	6,280.94	+70.77	+1.14%

EUROPE

DAX	18.58	-0.12	-0.64%
FTSE 100	25,099.00	+335.88	+1.36%
CAC 40	10,736.23	+97.06	+0.91%
Euro 50	8,372.28	+73.19	+0.88%

ASIA

Nikkei 225	64,611.15	-1811.45	-2.73%
HSI	24,963.23	-247.58	-0.98%
Shanghai	3,814.20	-62.58	-1.61%
STI Index	4,070.80	+20.60	+0.51%

GOLD	85.15	-1.86	-2.14%
OIL (WTI)	101,300	+0.020	+0.02%

Exchange

USD Index	5,588.34	+6.58	+0.12%
USD/IDR	17,940.0	+45.0	+0.25%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS ditutup bervariasi pada perdagangan hari Jumat, dengan kenaikan di sektor Telekomunikasi, Keuangan, dan Kesehatan mendorong saham lebih tinggi, sementara penurunan di sektor Teknologi, Utilitas, dan Minyak & Gas mendorong saham lebih rendah. Pada penutupan di NYSE, Dow Jones Industrial Average naik 0,45%, sementara indeks S&P 500 naik 0,05%, dan indeks NASDAQ Composite turun 0,64%. (Investing)

Komoditas – Harga minyak anjlok lebih dari 5% pada hari Senin karena Amerika Serikat dan Iran menghentikan serangan militer selama akhir pekan, mendorong investor untuk mengurangi premi risiko geopolitik yang telah mendorong harga minyak mentah ke level tertinggi multi-bulan pekan lalu. Kontrak berjangka minyak Brent turun 5,5% menjadi \$91,44 per barel setelah sempat turun di bawah angka \$90 di awal sesi, sementara kontrak berjangka minyak mentah WTI turun 3,1% menjadi \$89,31 per barel. (Investing)

Berita Emiten

GUNA - Gunanusa (GUNA) per 30 Juni 2026 mencatat laba bersih Rp28,8 miliar. Tumbuh minimalis 2,23 persen dari episode sama tahun sebelumnya Rp28,17 miliar. Menyusul hasil itu, laba per saham dasar atau dilusian menjadi Rp11,52 naik dari sebelumnya Rp11,27. Pendapatan bersih Rp915,64 miliar, menanjak 15,59 persen dari posisi sama tahun lalu Rp792,09 miliar. Beban pokok pendapatan Rp796,24 miliar, bengkak dari episode sama tahun sebelumnya Rp691,51 miliar. Laba kotor terkumpul Rp119,4 miliar, melesat 18,72 persen dari periode sama tahun lalu Rp100,57 miliar. Beban penjualan Rp11,61 miliar, bengkak dari Rp7,52 miliar. Beban umum dan administrasi Rp35,35 miliar, bengkak dari Rp30,64 miliar. Kerugian selisih kurs Rp3,35 miliar, bertambah dari Rp2,08 miliar. Penghasilan lain-lain Rp1,98 miliar, melesat dari Rp897,6 juta. Laba operasi Rp71,06 miliar, menanjak dari Rp61,22 miliar. Beban bunga Rp7,17 miliar, bertambah dari Rp5,19 miliar. Penghasilan bunga Rp1,07 miliar, melonjak dari Rp662,66 juta. Beban pajak penghasilan Rp16,27 miliar, mengalami pembengkakan dari fase sama tahun sebelumnya Rp12,47 miliar. Laba tahun berjalan Rp48,69 miliar, melejit dari Rp44,21 miliar. Jumlah ekuitas terkumpul sebesar Rp741,01 miliar, mengalami peningkatan dari akhir tahun sebelumnya Rp725,33 miliar. Total liabilitas tercatat Rp541,19 miliar, mengalami pembengkakan dari akhir 2025 senilai Rp357,4 miliar. Jumlah aset Rp1,28 triliun, meningkat dari akhir tahun lalu Rp1,08 triliun. (EmitenNews)

SUNI - PT Sunindo Pratama Tbk (SUNI) mengumumkan memenangkan tender pengadaan Wellhead dan Xmas Tree di Pertamina Regional 1 senilai Rp43,74 miliar. Pengumuman pemenang tersebut diumumkan pada 24 Juli 2026. Direktur SUNI Freddy Soejandy mengatakan, kontrak pengadaan Wellhead dan Xmas Tree di Pertamina Regional 1 dengan jangka waktu satu tahun, empat bulan dan 50 hari kalender. "Pada hari Jumat tanggal 24 Juli 2026, PT Sunindo Pratama Tbk ditetapkan sebagai Pemenang Tender oleh PT Pertamina EP berdasarkan Penunjukan Pemenang Tender No. 930/PHR70510/2026-SO, atas tender no. GX10061344A71A, Pengadaan Wellhead dan Xmas Tree di Pertamina Regional 1 dengan nilai kontrak sebesar Rp43.737.810.000," ujarnya dalam keterbukaan informasi BEI, Senin (27/7/2026). Menurutnya, keberhasilan perseroan memenangkan tender diharapkan memberikan dampak positif terhadap kegiatan operasional perseroan melalui penambahan proyek yang dikerjakan, serta berpotensi meningkatkan pendapatan dan profitabilitas perseroan selama 2026-2027. "Selain itu, keberhasilan tersebut diharapkan memperkuat posisi perseroan dalam memperoleh peluang proyek-proyek berikutnya," ujar dia. Sebelumnya, pada 20 Juli 2026, SUNI melaporkan telah mengamankan kontrak pekerjaan PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) berupa pengadaan CoO Material Wellhead Component Sub Paket A dengan nilai kontrak hingga Rp62,55 miliar. Masa berlaku kontrak 20 Agustus 2026 sampai dengan 19 Agustus 2028. Dengan demikian, total nilai kedua proyek tersebut mencapai Rp106,28 miliar. (Idxchannel)

NSSS - Nusantara Sawit (NSSS) paruh pertama 2026 membukukan laba bersih Rp334,56 miliar. Surplus 6,45 persen dari posisi sama tahun lalu Rp314,26 miliar. Laba per saham dasar naik tipis menjadi Rp14,06 dari edisi sebelumnya Rp13,21. Penjualan Rp1,05 triliun, menanjak 11,7 persen dari periode sama tahun sebelumnya Rp946,61 miliar. Beban pokok penjualan Rp554,47 miliar, bengkak dari episode sama tahun lalu senilai Rp439,74 miliar. Laba kotor terkumpul Rp495,92 miliar, menyusut dari edisi sama 2025 sebesar Rp506,86 miliar. Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis Rp1,46 miliar, melonjak dari minus Rp8,59 miliar. Beban penjualan Rp4,29 miliar, bertambah dari Rp4,1 miliar. Beban umum dan administrasi Rp47,33 miliar, bengkak dari Rp37,24 miliar. Pendapatan operasi lainnya Rp22,58 miliar, melonjak signifikan dari Rp3,63 miliar. Laba usaha Rp467,22 miliar, menanjak dari Rp59,96 miliar. Pendapatan keuangan Rp21,55 miliar, melejit dari Rp14,18 miliar. Pajar final atas pendapatan bunga Rp911 juta, bengkak dari Rp614 juta. Beban keuangan susut menjadi Rp68,35 miliar dari Rp78,76 miliar. Laba tahun berjalan Rp334,56 miliar, naik dari Rp314,26 miliar. Total ekuitas terakumulasi senilai Rp2,27 triliun, melambung dari edisi akhir tahun sebelumnya Rp1,94 triliun. Jumlah liabilitas Rp2,02 triliun, mengalami pembengkakan dari akhir 2025 sebesar Rp2,26 triliun. Total aset Rp4,29 triliun, mengalami lonjakan dari akhir tahun lalu Rp4,2 triliun. (EmitenNews)

SUPR - PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo) akan melaksanakan penawaran tender sukarela (voluntary tender offer/VTO) atas saham PT Solusi Tunas Pratama Tbk (SUPR). VTO digelar setelah rencana perubahan status SUPR menjadi perusahaan tertutup atau go private dan penghapusan pencatatan saham (voluntary delisting) memperoleh persetujuan pemegang saham pada 20 Mei 2026. Protelindo menetapkan harga penawaran tender sukarela sebesar Rp45.000 per saham dengan periode pelaksanaan mulai 24 Juli hingga 24 Agustus 2026. Saat ini, Protelindo telah menguasai secara langsung sebanyak 1.107.187.889 saham SUPR atau setara 97,33 persen dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan. Sementara itu, PT Iforte Solusi Infotek (iForte) memiliki 29.411.765 saham atau sekitar 2,58 persen saham SUPR. Dengan demikian, total kepemilikan Protelindo dan iForte mencapai 1.136.599.654 saham atau setara 99,1 persen kepemilikan di SUPR. Apabila seluruh saham publik yang menjadi target tender offer terserap, Protelindo diproyeksikan akan meningkatkan kepemilikannya menjadi 1.137.579.698 saham atau mencapai 100 persen saham SUPR. Adapun proses jual beli saham dalam pelaksanaan VTO akan dilakukan melalui mekanisme crossing di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan penyelesaian transaksi mengikuti ketentuan yang berlaku di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). (Investor.id)

BFIN - PT BFI Finance Indonesia Tbk. (BFIN) emiten milik Garibaldi 'Boy' Thohir dan Jerry Ng itu membukukan kinerja positif di Kuartal Kedua 2026. Pendapatan perseroan tumbuh, ditopang oleh penurunan beban bunga dan efisiensi liabilitas. Berdasarkan laporan keuangan yang dirilis Jumat (24/7), BFIN mengantongi pendapatan Rp3,42 triliun hingga 30 Juni 2026. Angka itu naik 3,64% dibandingkan periode sama tahun lalu yang sebesar Rp3,30 triliun. Sejalan dengan itu, beban perseroan juga mengalami kenaikan terbatas menjadi Rp2,40 triliun dari sebelumnya Rp2,36 triliun atau tumbuh 1,69%. Alhasil, laba sebelum pajak terdongkrak 8,42% menjadi Rp1,02 triliun dari Rp940,97 miliar. Dari sisi laba bersih, BFIN mencatat laba yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk sebesar Rp828,97 miliar. Torehan itu meningkat 8,75% secara tahunan dari Rp762,29 miliar. Berikut hal itu merentet ke laba per saham dasar ikut naik ke level Rp56 dari sebelumnya Rp51 atau tumbuh 9,80%. Hingga akhir Juni 2026, total aset BFIN tercatat Rp25,06 triliun. Jumlah itu menyusut 1,61% dibandingkan posisi 31 Desember 2025 di Rp25,47 triliun. Adapun, perseroan juga berhasil memangkas liabilitas 4,73% menjadi Rp14,11 triliun dari Rp14,81 triliun. Sementara ekuitas menguat 2,72% menjadi Rp10,94 triliun dari Rp10,65 triliun. Saham BFIN ditutup melemah pada perdagangan terakhir Jumat (24/7). Saham berkode BFIN itu ditutup di level Rp760, turun Rp10 atau 1,30% dibandingkan penutupan sebelumnya. (EmitenNews)

Please see **DISCLAIMER** on the last page of this report

Foreign Transaction (24/07/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -1.25 T

TOP Foreign Buy (Value)	TOP Foreign Sell (Value)	TOP Foreign Buy (Volume)	TOP Foreign Sell (Volume)
<i>Value</i>	<i>Value</i>	<i>Volume</i>	<i>Volume</i>

Corporate Action

Juli 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
27	28	29	30	31
Trading End Right Issue PADI Rp50 BNBR Rp53 RUPS ASMI SMKL Public Expose ASMI	Cum Date Right Issue VKTR Rp0 RUPS GMFI	Ex Date Right Issue VKTR Rp0 RUPS KDSI HUMI OILS Public Expose BJBR WGSB	RUPS NPGF AYAM IRSX LABA TAMU Public Expose AYAM LABA NPGF	Cum Date Cash Dividend AKRA Rp50 RUPS ICON IKBI RSGK Public Expose ICON

Technical Analysis



Technical Trends

Short term	Sideways
Medium term	Sideways
Long term	Bearish

Technical Review

IHSG masih menunjukkan fase recovery bullish setelah berhasil membentuk pola higher low dan keluar dari tekanan downtrend yang berlangsung sejak awal tahun. Saat ini indeks sedang menguji area resistance penting di 6.250–6.380, yang menjadi penentu arah pergerakan selanjutnya. Selama IHSG mampu bertahan di atas area support 6.100, koreksi yang terjadi masih tergolong pullback sehat dalam tren naik.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
ASII	BUY	4,980	5,075	4,930	Day trade
TLKM	BUY	2,630	2,680	2,600	Day trade



ASII – *BUY* (Day Trade)

Harga berada di area support area dan peluang untuk terjadi rebound cukup terbuka.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Bullish
Long term	Sideways

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
ASII	4,980	5,075	4,930	4,930	5,075	Support area



TLKM – *BUY* (Day Trade)

Harga berada di area support area dan peluang untuk terjadi rebound cukup terbuka.

Technical Trends

Short term	Bullish
Medium term	Sideways
Long term	Bearish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
TLKM	2,630	2,680	2,600	2,600	2,680	Reversal

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.